

Kepemimpinan Kepala Sekolah TK Unggul Inklusi (Studi di TK Pertiwi Kota Metro)

Muhammad Yusuf

Institut Agama Islam M'arif (IAIM) NU Metro , Indonesia

Corresponding Author  yusufiaimnu@gmail.com**ABSTRACT**

The development of *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* as an educational institutions cannot be separated from good management as well. The application of management standards is not only implemented, but also to achieve superiority and become a pilot. Hence, it must be exceed the standards set by the government, including the leadership of the school principal. This research conducted at Pertiwi Kindergarten in Metro City, that has done as a Superior, Inclusive and exemplary Kindergarten. The method used field research with a qualitative descriptive approach, which is presented qualitative data starting from observations, interviews and documentation at the privileges of the principal's leadership that is carried out to be able to make Mother Nature Kindergarten a model kindergarten, especially in Metro City. The results showed that the head's leadership was carried out with a responsive, caring, transformative, humanist, participatory and happy leadership style. The development of PAUD educational institutions cannot be separated from good management as well. The application of management standards is not only implemented, but to achieve superiority and become a pilot, it must exceed the standards set by the government, including the leadership of the school principal.

ARTICLE INFO*Article history:*

Received

February 18,
2021

Revised

February 25,
2021

Accepted

March 29, 2021

Keywords: *School Leadership, Learning at Kindergarten, Leadership Skill*

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Kepemimpinan di lingkungan TK Pertiwi Kota Metro menjadi daya tarik tersendiri untuk peneliti melakukan penelitian. TK Pertiwi yang diprakarsai oleh PKK kota Metro menjadi TK unggul, inklusi, serta menjadi TK percontohan dan pusat studi banding. Perhatian atas pelaksanaan pendidikan sejak dini (PAUD) sudah seharusnya menjadi prioritas sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan sejak dini sebagai pondasi dan menjadi tolak ukur keberlangsungan pendidikan ditingkatkan atasnya (Yusuf et al., 2020). Lembaga pendidikan atau sekolah unggul merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh ditunjang oleh akhlakul karimah. Sekolah unggul dikembangkan untuk mencapai keistimewaan dalam keluaran pendidikannya. Untuk mencapai keistimewaan tersebut, maka masukan, proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut (Amiruddin, 2019).

TK Pertiwi selain unggul juga menjadi pelopor pendidikan inklusi, yaitu pendidikan yang mengakomodir seluruh peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus (Difa'ul Husna, 2021). Capaian selanjutnya yang juga tidak kalah penting adalah TK Pertiwi juga menjadi pelopor implementasi kurikulum merdeka untuk PAUD (Fadillah, 2022).

Tiga capaian prestasi TK Pertiwi kota Metro di atas, tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang responsif, perhatian, transformasional, humanistik, partisipatif dan kepemimpinan bahagia. Kepemimpinan responsif adalah Pemimpin yang dikatakan berhasil ialah seseorang yang begitu peka, yaitu senantiasa tanggap akan setiap permasalahan, pengharapan, kebutuhan, serta impian dari pihak-pihak yang dipimpinnya. Agar menjadi seorang pemuka (pemimpin) yang responsif maka harus menjadi pendengar dalam tiap keluhan, impian, harapan, serta kebutuhan bawahannya. Selain itu juga harus selalu aktif untuk mencari penyelesaian setiap persoalan atau tantangan yang menjadi ujian organisasinya (Marjuni, 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah dengan perhatian yaitu pimpinan selalu memperhatikan karyawannya, memperlakukan karyawan secara individual, melatih dan menasehati (Rokhman et al., 2022). Pemimpin mengajak karyawan untuk jeli melihat kemampuan orang lain. Pemimpin memfokuskan karyawan untuk mengembangkan kelebihan pribadi (Widyani & Aslamawati, 2017).

Kepemimpinan transformasional adalah Pemimpin transformasional berperilaku sebagai model bagi bawahannya. Pemimpin seperti ini biasanya dihormati dan dipercaya. Pemimpin transformasional berperilaku dengan tujuan untuk memberi motivasi dengan inspirasi terhadap orang-orang disekitarnya (Iqbal, 2021). Keberhasilan dalam kepemimpinan ini ditentukan dari kemampuan pemimpin untuk mentransfer kemampuannya kepada para pengikutnya, sehingga para pengikut memiliki kemampuan yang lebih baik (Andrian, 2014).

Kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang di dalamnya menunjukkan bahwa pemimpin senantiasa mengikutsertakan bawahan di dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Rusyaina, Santi Riana Dewi, 2019). Dalam mewujudkan tujuan bersama, pemimpin dan pengikut saling terlibat aktif sebagai bentuk tanggung jawab pribadi (personal responsibility) untuk mencapai tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sunarta, 2013).

Kepemimpinan humanis merupakan salah satu teori kepemimpinan yang banyak mengilhami banyak pemimpin besar di dunia. Manajemen dengan orientasi hubungan kemanusiaan (Human Relation) dimana ia memberikan perhatian terhadap hubungan kemanusiaan kepada bawahan (Kurniasari, 2020). Kepemimpinan humanistik/populistik yaitu setiap pemimpin bisa memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk merealisasikan gagasan dan memberikan kebutuhan insani anggotanya (Yanto et al., 2019).

Kepemimpinan kepala sekolah yang terakhir yaitu kepemimpinan bahagia yaitu upaya kepala sekolah dalam menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan. Suasana pembelajaran dan lingkungan yang menyenangkan menjadi pendorong lahirnya pendidikan bahagia (Djunaidi, 2019). Kebahagiaan merupakan salah satu faktor unik yang memiliki pengaruh positif pada banyak aspek kehidupan. Kebahagiaan juga berperan penting dalam perkembangan siswa, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan psikologis siswa (Anas & Umar, 2021).

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada kepemimpinan kepala TK Pertiwi kota Metro, dengan segala

keunikan dan kemajuan lembaga pendidikan dinilai perlu dilakukan penelitian untuk melihat pola atau gaya kepemimpinan di TK Pertiwi Unggul dan Inklusi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan tahapan penelitian hingga penulisan artikel ini yaitu, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang kelebihan dan prestasi sekolah hingga menjadi pelopor sekolah inklusi dengan akreditasi unggul. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengungkap sisi positif dari kepemimpinan yang dijalankan hingga mampu menciptakan sekolah atau lembaga PAUD percontohan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan di dalam organisasi sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di TK Pertiwi Kota Metro menerapkan system kepemimpinan sebagai berikut:

1. Responsif

Bentuk kepemimpinan responsif yang diterapkan oleh kepala sekolah yaitu:

- a. Responsif Kebijakan, dimana setiap kebijakan/regulasi yang terkait dengan pengelolaan lembaga PAUD terbaru selalu direspon secara cepat oleh kepala sekolah TK Pertiwi seperti;
 - 1) Kebijakan Sekolah Inklusi sebagaimana permendiknas no. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusi bagi peserta didik yang memiliki Kelainan dan memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Dan hingga hari ini secara konsisten setiap tahun TK Pertiwi menerima peserta didik anak berkebutuhan khusus (ABK).
 - 2) Kebijakan kurikulum merdeka PAUD, kebijakan kurikulum merdeka juga telah diterapkan oleh TK Pertiwi, hal ini didasarkan pada regulasi kepmendikbudristek no. 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka). Respon kebijakan diawali dari mengikuti sosialisasi implentasi kurikulum, bimbingan teknis implentasi kurikulum serta sampai pada pelaksanaan kurikulum dalam bentuk pembelajaran.
 - 3) Kebijakan regulasi akreditasi, dimana sampai saat ini TK Pertiwi berhasil meraih predikat akreditasi unggul untuk hasil akreditasi terbaru.
- b. Responsif pelaksanaan kegiatan
Kemimpinan kepala sekolah sangat respon terhadap pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyusunan program diawal tahun hingga pada proses pelaksanaan kegiatan inti yang dilaksanakan setiap harinya.
- c. Responsif Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari, mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan yang di laksanakan dalam satu semester.

2. Sikap perhatian

Bentuk sikap perhatian kepemimpinan kepala sekolah diwujudkan dalam 4 kategori:

- a. Perhatian terhadap peserta didik

Wujud perhatian terhadap peserta didik dilakukan mulai dari proses penyambutan, pengecekan kegiatan pada setiap ruang kegiatan, sampai mengawal proses penjemputan setiap peserta didik.

b. Perhatian pada guru

Perhatian kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan juga diakui oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah sangat perhatian khususnya pada pengembangan kompetensi guru dengan banyak mengikutkan berbagai macam pelatihan dan seminar. Disamping itu, kepala sekolah juga selalu mengiringi dan menemani setiap kegiatan guru secara bergantian.

c. Perhatian pada wali murid

Wujud perhatian kepada wali peserta didik dilakukan melalui komunikasi secara online dan offline. Ada group Whatssapp wali murid, forum pertemuan wali murid dan keterbukaan konsultasi dan sharing perkembangan anak di TK.

d. Perhatian pada tamu

Hamper 3 tahun terakhir, silih berganti kedatangan lembaga PAUD dari kabupaten kota yang ada di lampung untuk melakukan studi banding atas pencapaian dan mutu pengelolaan yang baik serta menjadi sekolah pelopor TK Inklusi dengan akreditasi unggul.

3. Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan keteladanan yang menjadi model bagi bawahannya. Hal ini diwujudkan kepala sekolah TK pertiwi pada semua bentuk kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga proses evaluasi kegiatan. Kesungguhan dan keseriusan pemimpin dalam melakukan strategi akan berdampak pada kualitas kinerja guru. Artinya pada poin tersebut, guru mencontoh dan meniru semua yang ada pada seorang pemimpinnya atau kepala sekolah. Pimpinan sekolah perlu mempunyai strategi yang cocok dalam memberikan stimulus dorongan pada guru dalam melakukan kewajiban dan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Strategi yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam melakukan motivasi dapat berupa memberikan seminar, workshop, supervisi klinis, pelatihan-pelatihan, memberikan penghargaan dan memberikan hukuman.

4. Humanistik

Kepemimpinan kepala sekolah TK ditunjukkan dengan sikap humanis. Untuk mewujudkan pendidikan yang humanis kepala sekolah berkolaborasi dengan guru dan wali murid untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, layanan yang menyenangkan, serta fasilitas yang lengkap.

Pendekatan humanistik kepemimpinan kepala sekolah dalam program pengembangan diri, berlandaskan kesadaran bahwa sebenarnya manusia atas hakikatnya tidak sempurna, dan membutuhkan aspirasi dari dalam untuk mengaplikasikan pada diri sendiri. Hal ini ditunjukkan melalui langkah-langkah pendekatan humanistik kepala sekolah seperti:

a. Kerjasama dengan seluruh komponen sekolah yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan, membimbing dan mengarahkan bersama perilaku siswa.

b. Membangun komitmen serempak dalam memberikan keteladanan atas berperilaku,

- c. Menciptakan kondisi yang akrab dalam berhubungan dan berkomunikasi
- d. Dapat mengontrol diri, supaya dapat mengontrol amarah terhadap guru, pegawai, maupun peserta didik
- e. Senantiasa mendampingi siswa yang sedang bermasalah dengan rasa penuh kasih sayang.

Dalam kegiatan pendampingan guru dan siswa, bersama-sama mengembangkan pertumbuhan pribadi dan menyadari bahwa semua manusia pada dasarnya sempurna, sehingga perlu pengontrolan diri untuk saling menghargai dalam proses pendampingan satu sama lain. Oleh karena itu, nilai-nilai kemanusiaan yang dibentuk oleh kepala sekolah yaitu: guru, staf, siswa, orang tua, komite sekolah, pengawas sekolah, untuk memahami masyarakat sebagai manusia, subjektivitas mereka, hubungan mereka, dan kepribadian mereka, dan individualitas harus dihormati. Mengambil tindakan untuk membangun komunitas bersama dan pengembangan manusia. Langkah-langkah kepala sekolah dalam pendekatan humanistik dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan keputusan bersama yang terdapat dalam agenda yang strategis sekolah untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang diprogramkan.
- 2) Mempercayakan tim kerja sesuai dengan bidang tanggungjawab
- 3) Memupuk semangat kerja sama di antara tim kerja
- 4) Mewujudkan hubungan yang persuasif baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah
- 5) Mendukung dan ikut terlibat dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- 6) Membakar serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan.
- 7) Membentuk sensitivitas diri untuk simpati dan setia kawan serta membela temannya yang sedang berkekurangan
- 8) Membakar rasa semangat demokrasi agar tercapai persetujuan bersama
- 9) Turut mengundang para alumni untuk mendiskusikan tentang perluasan sekolah, serta keadaan peserta didik
- 10) Menanamkan sifat jujur
- 11) Mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama, untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

5. Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif mempunyai manfaat terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan yang kualitas keputusannya lebih tinggi, penerimaan keputusan yang lebih tinggi oleh partisipan dan pengembangan keterampilan pembuatan keputusan. Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dapat mencapai sasarannya diantaranya adalah:

- a. Keputusan yang diambil menjadi lebih tinggi karena adanya kegiatan musyawarah.
- b. Guru dan karyawan diperlakukan secara terhormat sehingga merasa ikut memiliki sekolah.
- c. Komitmen para guru dan karyawan menerapkan keputusan menjadi lebih tinggi bila dilakukan dengan diskusi bersama.

Sehingga kepemimpinan yang partisipatif, diharapkan membuat lembaga atau sekolah menjadi lebih baik karena terdapat diskusi bersama antara atasan dan bawahan untuk mencapai tujuan bersama. Strategi dan komunikasi yang diberikan untuk meningkatkan kepemimpinan partisipatif dengan cara memberikan

penghargaan, pemberian insentif dan perhatian. Untuk meningkatkan mutu guru, kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, diskusi, sertifikasi untuk pengembangan karirnya. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam komunikasi dengan pendekatan partisipatif dimana kepala sekolah dan guru aktif dalam suatu kegiatan. Komunikasi yang efektif akan mendorong guru bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

6. Kepemimpinan Bahagia

Kepemimpinan yang dijalankan selain model kepemimpinan di atas, peneliti juga mendapatkan model kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah dengan model bahagia. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan suasana sekolah mulai dari SDM (pendidikan dan tenaga kependidikan), peserta didik serta orang tua bahagia dalam menjalankan peran-nya masing-masing. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dikatakan baik jika stimulus yang disajikan mendapat respon baik pula dari seluruh stakeholder.

KESIMPULAN

The leadership of the Pertiwi TK Metro City principal is well executed, even exceeding the standards of PAUD education starting from responsive leadership, caring attitude, transformational, humanistic, participative, and happy leadership. Real evidence in the leadership of school principals is making schools superior and even piloting the implementation of inclusive education and piloting the independent early childhood curriculum. It is this clear evidence that the leadership of school principals deserves to be a place for comparative studies of schools, especially in the city of Metro and even several urban districts also come to conduct comparative studies.

REFERENSI

- Amiruddin. (2019). Sekolah unggul mandiri (Mengonsep Pendidikan Murah Berkualitas). *Kariman*, 07, 29–42.
- Anas, M., & Umar, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Siswa. *Seminar nasional hasil penelitian 2021*.
- Andrian, I. (2014). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)*. 2(420), 320–327.
- Difa'ul Husna, L. N. M. (2021). Peran orang tua dalam pendidikan agama islam terhadap anak berkebutuhan khusus. *al-ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 32–40.
- Djunaidi. (2019). Melalui optimalisasi jeda strategis dengan video motivasi dan humor dalam belajar ppkn di kelas xi mm smk n 1 bangkinang tahun pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 461–469.
- Fadillah, C. N. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Mandiri Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 8(2), 120–137.
- Iqbal, O. M. (2021). *Kepemimpinan transformasional dalam upaya pengembangan sekolah / madrasah*. 10(3), 119–129.
- Kurniasari, A. dkk. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Marjuni, A. (2021). Karakteristik nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan islam characteristics of value and morality of leadership in islamic. *Al Asma: Journal of*

- Islamic Education*, 3(1), 1-14.
- Rokhman, F., Bahiroh, E., & Maria, V. (2022). The effect of transformational leadership style work motivation. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5919-5930.
- Rusydina, Santi Riana Dewi, S. M. (2019). Pengaruh kepemimpinan partisipatif dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pada perusahaan di cilegon banten. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 117-125.
- Sunarta, W. (2013). Kepemimpinan partisipatif, budaya kerja, dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(3), 137-149.
- Widyani, A., & Aslamawati, Y. (2017). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT . Barajaya Alumunium Bandung. *Psikologi*, 108-114.
- Yanto, H., Pramono, S. E., Wakhid, M., Sari, E., & Devi, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menyiapkan Lulusan yang Berkompeten di Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri. *Seminar nasional pascasarjana*, 0.
- Yusuf, M., Susilawati, A., & Maba, A. P. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Perkawinan Beda Agama di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 112-126. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1271>

Copyright Holder :
© Muhammad Yusuf (20201).

First Publication Right :
© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

